

## PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO DI KELAS VIII B SMP NEGERI 18 KOTA JAMBI

**Siti Fathonah<sup>1</sup>**

Universitas Jambi<sup>1</sup>  
sitipatonah904@gmail.com<sup>1</sup>

**Andiopenta Purba<sup>2</sup>**

Universitas Jambi<sup>2</sup>  
penta.andi@gmail.com<sup>2</sup>

**Agus Setyonegoro<sup>3</sup>**

Universitas Jambi<sup>3</sup>  
agussetyonegoro@unja.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VIII B dan proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* yang terekam dalam video. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, tes, dan angket. Berdasarkan hasil penelitian modul ajar yang dibuat oleh guru memuat semua komponen modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu, kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan modul ajar dan langkah-langkah penerapan model *project based learning* dimulai dari pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Kata kunci: *project based learning*, menulis teks pidato

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan (Sartika, 2022). Kegiatan ini diupayakan untuk peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan melihat karakteristik peserta didik, analisis sumber belajar, dan menetapkan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari bahasa, karena bahasa merupakan sarana komunikasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan bahasa dapat dilihat dari empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin banyak kosakata maka semakin bagus dalam berkomunikasi.

Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar. Disamping itu, dalam

merancang pembelajaran guru harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran juga sangat mempengaruhi efektivitas dan pengalaman belajar peserta didik. Guru dapat menyesuaikan materi dengan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kurikulum merdeka adalah model *project based learning*.

*Project based learning* merupakan model pembelajaran yang memfokuskan kepada peserta didik, dengan cara menganalisis permasalahan serta menggali informasi secara mandiri. Ciri khas model ini adalah melibatkan peserta didik dalam mendesain proyek, penyelidikan, atau pengalaman yang memberi perluasan waktu kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Yusra, 2022). Peserta didik dituntut untuk melakukan sebuah proyek kolaboratif bersama dengan guru sebagai pembimbing dan motivator. Model *project based learning* dihasilkan sebuah produk yang akan dipresentasikan. Produk tersebut berupa hasil tulisan yang akan dipresentasikan secara kelompok atau individu. Penerapan model *project based learning* diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan kolaboratif, kreatif, berpikir kritis, dan juga komunikasi yang baik dalam pembelajaran.

Keterampilan menulis termasuk kedalam empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (Anasya et al., 2022) menulis pada hakikatnya adalah pemindahan pikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang bahasa. Menulis merupakan kegiatan kompleks dalam menemukan ide untuk mengungkapkan gagasan, kemudian menuangkannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar supaya lebih mudah dimengerti oleh pembaca. Tidak hanya menyalin kata dan kalimat tetapi menulis harus dilakukan dengan cermat sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan dan membuatnya lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca. Menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dipelajari, peserta didik diharapkan mampu dalam menulis sebuah teks.

Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII adalah teks pidato. Teks pidato merupakan bentuk tulisan yang disusun untuk disampaikan secara lisan dalam berpidato. Secara umum teks pidato memiliki tujuan untuk menyampaikan ide, pandangan atau pesan kepada audiens dengan jelas dan persuasif. Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran, atau informasi serta tujuan pembicara kepada orang lain dengan cara lisan (Waruwu S, 2022). Sejalan dengan pendapat (Zainal, 2022) mengatakan bahwa pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau informasi, serta tujuan dari pembaca kepada audiens dengan cara lisan.

Berdasarkan observasi awal di kelas VIII B, ditemukan bahwa masih ada peserta didik yang belum tuntas dalam menulis teks. Informasi ini juga didapatkan dari wawancara yang dilakukan bersama guru yang bersangkutan. Peserta didik masih kesulitan dalam membuat teks yaitu dalam hal pemilihan kata, pembuatan kalimat yang efektif, penggunaan tanda baca, dan mencari fakta dan data dalam membuat isi teks pidato. Hal ini disebabkan karena kurangnya literasi yang mengakibatkan peserta didik tidak dapat memenuhi indikator penilaian yang diharapkan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat diharapkan dalam keberhasilan pembelajaran.

Beberapa penelitian relevan seperti penelitian (Afriani et al., 2023) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan enam fase yaitu melihat fenomena, pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek yang akan dilaksanakan, menyusun secara detail jadwal proyek, mengawasi peserta didik dan proyeknya serta mengevaluasi. Dari enam sintak semua berjalan dengan baik, hasil tes peserta didik didapatkan hasil yang sangat baik, baik, cukup baik dari enam kelompok yang membuat tulisan melalui data yang diobservasi dilapangan mengenai keindahan sekolahnya. Begitu juga penelitian (Purba et al., 2023) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi 2021/2022. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran berbasis proyek terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, kreatifitas belajar, serta hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini peneliti mengarahkan pada pendeskripsian penerapan model *project based learning* pada pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII B SMP Negeri 18 Kota Jambi.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Data dari penelitian ini adalah modul ajar dan hasil dari langkah-langkah penerapan model *project based learning* yang dilakukan oleh guru. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, tes, dan angket terkait aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan tiga teknik analisis data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Sedangkan uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik, hal ini dilakukan dengan pemeriksaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Rencana Pembelajaran Model *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Pidato**

Sebelum melakukan pembelajaran pada materi menulis teks pidato dengan model *project based learning* di dalam kelas. Guru merancang rencana pembelajaran, dalam kurikulum merdeka dinamakan modul ajar. Merancang modul ajar harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajarnya. Selain itu, harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran karena model pembelajaran mempengaruhi efektivitas pengalaman belajar peserta didik. Modul ajar yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia sudah sesuai dengan modul ajar dalam kurikulum merdeka dan semua komponennya lengkap. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru.

Penerapan model *project based learning* ini tentunya memiliki tujuan khusus. Guru beranggapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik dapat menemukan pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir, dan bekerja sama antar peserta didik. Hal ini, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan yaitu :

*“Dengan menggunakan model project based learning peserta didik dapat menemukan pemecahan masalah. Disamping itu, peserta didik dapat mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta membiasakan untuk bekerja sama antar peserta didik.”*

#### **Aktivitas Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* Pada Kegiatan Awal**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, kegiatan pembelajaran pada materi menulis teks pidato menggunakan model *project based learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti buku pegangan guru, LKS, dan daftar hadir peserta didik. Selain itu guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti laptop dan proyektor. Setelah semua dipersiapkan barulah guru memulai pembelajaran.

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan pemantik seperti *“pernahkan kamu menulis teks pidato?”* *“Menurutmu unsur apa saja yang menjadi penentu*

*daya tarik sebuah teks pidato?” “Jika kamu menulis teks pidato apa saja unsur yang menurutmu paling sulit?”. Memberikan pertanyaan pemantik dapat menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan serta melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Dengan merespon pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik secara aktif terlibat dalam proses belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu, guru menyebutkan tujuan pembelajaran.*

### **Aktivitas Pembelajaran dengan Model Project Based Learning pada Kegiatan Inti**

#### **1. Aktivitas Pembelajaran Penentuan Pertanyaan Mendasar**

Pada pertemuan pertama kegiatan inti yang dilakukan dengan model *project based learning* adalah penentuan pertanyaan mendasar. Sebelum memasuki langkah pertama ini, guru memberikan penjelasan materi dengan menayangkan sebuah video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut berisi penjelasan materi mengenai teks pidato yang meliputi pengertian pidato, struktur teks pidato, dan langkah-langkah menyusun teks pidato. Setelah menjelaskan materi guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yakni *“Menurut ananda apa itu teks pidato?” “Apa saja struktur teks pidato?” “Apakah hal pertama yang dilakuakn ketika menulis teks pidato?”*. Ada tiga pertanyaan yang diajukan oleh guru dan peserta didik menjawab semua pertanyaan tersebut dengan antusias.

Guru menampilkan contoh teks pidato yang sudah dipersiapkan, lalu menunjukkan bagian-bagian struktur teks pidato. Tujuannya agar peserta didik lebih mudah memahami struktur teks pidato. Setelah memberikan penjelasan guru membagi siswa menjadi enam kelompok dan mengintruksikan kepada peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan. Kegiatan pembelajaran ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti bersama guru :

*“Sebelum masuk ke tahap pertanyaan mendasar saya menayangkan video pembelajaran mengenai pidato terlebih dahulu. Kemudian baru memberikan beberapa pertanyaan mendasar yang sesuai dengan materi pidato.”*

#### **2. Aktivitas Pembelajaran Mendesain Perencanaan Proyek**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada tahap kedua dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *project based learning* adalah mendesain perencanaan proyek. Mendesain perencanaan proyek tentunya bertujuan untuk membuat peserta didik semakin paham akan tujuan pembelajaran yang hendak

dicapai. Tujuan pembelajaran dalam materi menulis pidato adalah peserta didik mampu menulis teks pidato dengan baik. Luaran dari materi pidato ini adalah karya tulisan peserta didik berupa teks pidato. Sehingga proyek yang akan diberikan kepada peserta didik adalah menulis teks pidato.

Hal yang penting dalam mendesain perencanaan proyek adalah guru memberitahu kepada peserta didik mengenai tugas yang akan dikerjakan. Tepatnya tugas membuat teks pidato. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Meliputi pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan dan mengetahui alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian proyek. Kegiatan pembelajaran ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti bersama guru :

*"Pada tahap mendesain perencanaan proyek saya memberitahu kepada peserta didik mengenai tugas yang akan mereka kerjakan yaitu tugas menulis teks pidato. Kemudian saya juga memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah menulis teks pidato."*

### **3. Aktivitas Menyusun Jadwal**

Tahap ketiga dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *project based learning* adalah menyusun jadwal. Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun jadwal dan *deadline* penyelesaian proyek. Setelah berdiskusi guru dan peserta didik sepakat untuk mulai melaksanakan pengerjaan proyek pada tanggal 29 januari 2024 dan *deadline* pengumpulan proyeknya pada tanggal 1 februari 2024. Pengerjaan proyek ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik akan membuat teks pidato secara berkelompok hal ini dilakukan agar ketika membuat teks secara individu akan lebih terarah dan membuka referensi peserta didik. Setelah menyelesaikan proyek menulis teks pidato secara berkelompok barulah membuat proyek menulis teks pidato secara individu. Kegiatan pembelajaran ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti bersama guru:

*"Saya dan peserta didik berkolaborasi menyusun jadwal aktivitas untuk menyelesaikan proyek dengan cara membuat jangka waktu pengerjaan untuk menyelesaikan proyek, membuat batas akhir penyelesaian proyek dan meminta peserta didik untuk membuat penjelasan tentang pemilihan suatu cara dalam menyelesaikan proyek."*

### **4. Aktivitas Pembelajaran Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek**

Tahap keempat dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *project based learning* adalah memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Tahap ini dilakukan pada pertemuan kedua. Guru bertugas untuk memonitoring pembuatan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik. Guru berperan sebagai mentor dan ikut memfasilitasi setiap proses yang dilakukan oleh peserta didik, serta membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek. Tidak hanya itu, guru juga harus memantau kemajuan proyek.

Guru berkeliling untuk mengawasi dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami oleh peserta didik. Guru juga memeriksa keaktifan dan keikutsertaan setiap anggota kelompok, serta memantau kemajuan proyek dengan cara menanyakan proses pengerjaan proyek dan tanggungjawab masing-masing anggota kelompok. Kegiatan pembelajaran ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti bersama guru:

*"Pada tahap monitoring saya melakukan pemantauan dengan cara berkeliling menghampiri peserta didik dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam mengerjakan proyek setelah itu membimbing peserta didik untuk menemukan solusi dari kesulitan tersebut."*

##### **5. Aktivitas Pembelajaran Menguji Hasil**

Tahap kelima dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *project based learning* adalah menguji hasil. Tahap ini dilakukan pada pertemuan ketiga. Guru menanyakan keterlibatan setiap peserta didik dalam kelompok dan tugas-tugangnya. Memantau kemajuan proyek dan melihat ketercapaian penilaian. Kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi. Sebelum presentasi guru memberikan waktu selama 5 menit untuk mempelajari pidatonya serta menunjuk perwakilan kelompok yang akan maju untuk membacakan hasil teks pidato di depan kelas.

Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan mengambil nomor urutan presentasi untuk menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif. Presentasi dilakukan sesuai dengan nomor urutan yang didapatkan. Satu persatu kelompok tampil dan kelompok lain wajib memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil tulisan kelompok teman-temannya. Di tahap ini guru dapat menilai dan mengetahui kelebihan serta kekurangan dari masing-masing teks yang dibuat oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti bersama guru:

“Pada tahap menguji hasil, saya meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja proyek mereka didepan kelas. Lalu pada saat kelompok maju, kelompok lain menyimak dan setelah itu diminta untuk memberikan pendapat dan masukan kepada kelompok yang presentasi.”

**Tabel 1. Nilai Kelompok Menulis Teks Pidato**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Kelompok 1	96	Tuntas
Kelompok 2	85	Tuntas
Kelompok 3	92	Tuntas
Kelompok 4	92	Tuntas
Kelompok 5	96	Tuntas
Kelompok 6	92	Tuntas

## 6. Aktivitas Pembelajaran Evaluasi Pengalaman

Tahap keenam dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *project based learning* adalah mengevaluasi pengalaman. Pada tahap terakhir ini guru meminta kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan, mengungkapkan perasaan, dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek menulis teks pidato di lembar kertas secara individu. Diakhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi kegiatan dan hasil proyek yang dilaksanakan. Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan model *project based learning* yang telah mereka lakukan selama menulis teks pidato, hasil evaluasi tersebut didukung oleh pernyataan dari salah satu peserta didik sebagai berikut:

“Membuat proyek menulis teks pidato secara berkelompok ini kami jadi lebih mudah menyelesaikan proyek menulis teks pidato secara individu kak dan lebih aktif untuk berdiskusi. Selain itu, lebih berani menyampaikan pendapat kak, terus kami jadi lebih paham tentang langkah-langkah dalam menulis teks pidato.”

### **Aktivitas Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* pada Kegiatan Penutup**

Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan tanggapan terhadap tugas menulis teks pidato yang dilakukan oleh peserta didik. Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan materi mengenai langkah-langkah menulis teks pidato dan memberikan motivasi bahwa menulis teks pidato tidak hanya melatih sikap ilmiah, tetapi juga bisa dijadikan profesi. Setelah itu guru mengajak peserta didik



untuk berdoa untuk menutup pembelajaran. kemudian memberi salam mengakhiri pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, guru telah merancang modul ajar sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajarnya. Modul ajar juga sudah sesuai dan lengkap sesuai ketentuan. Kemudian, pembelajaran menulis teks pidato dilakukan dengan model *project based learning*. Peserta didik menyelesaikan proyek membuat teks pidato dengan tema yang sudah ditetapkan oleh guru. Penentuan proyek ditentukan dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru memiliki alasan khusus dalam menerapkan model *project based learning*. Alasan ini berkaitan dengan anggapan bahwa dengan menggunakan model *project based learning* peserta didik dapat menemukan pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir, dan bekerja sama antar peserta didik.

Model *project based learning* adalah pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator (Sitohang et al., 2023). Sehingga peserta didik dituntut untuk mandiri dalam memecahkan permasalahan. Peserta didik bebas merancang proyek yang akan mereka kerjakan secara individu dan berkelompok, hingga menghasilkan sebuah produk yang nantinya akan dipresentasikan kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan ciri khas model *project based learning* menurut (Yusra H, 2022). Penggunaan model pembelajaran ini juga berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik yaitu peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan bersemangat dalam pembelajaran.

Penerapan kegiatan pembelajaran model *project based learning* dalam materi menulis teks pidato di kelas VIII B pada kegiatan inti dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan *project based learning* menurut (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015) yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman. Keenam langkah tersebut selama pelaksanaannya terbagi menjadi 3 kali pertemuan yaitu hari Senin, Rabu, dan Kamis. Pada pertemuan pertama menggunakan tahap pertama, kedua, dan ketiga yaitu tahap penentuan pertanyaan mendasar mendesain perencanaan proyek dan menyusun jadwal. Pada pertemuan kedua menggunakan tahap keempat memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada pertemuan ketiga menggunakan tahap kelima dan keenam yaitu menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman.

Tahap pertama adalah guru mengajukan beberapa pertanyaan mendasar tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pemberian pertanyaan mendasar penting dilakukan sebelum pembelajaran. Hal ini dapat merangsang pemikiran kritis dan analitis peserta didik, membantu memperjelas konsep yang dipelajari, dan membantu peserta didik dalam pemecahan masalah. Selain itu, pertanyaan mendasar dapat memicu diskusi dan kolaborasi antara guru dan peserta didik, serta menghasilkan pembelajaran yang lebih mendalam.

Setelah guru mengajukan pertanyaan mendasar dan terjadi diskusi di dalam kelas, guru memberikan penjelasan mengenai materi utama yang ingin disampaikan, yakni tentang menulis teks pidato. Guru menjelaskan berdasarkan pertanyaan mendasar yang dibuat, dengan cara meluruskan kembali jawaban-jawaban dari peserta didik. Kemudian memberikan langkah-langkah menulis teks pidato yang benar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai.

Tahap kedua adalah mendesain perencanaan proyek. Guru memberi tahu kepada peserta didik mengenai tugas yang akan mereka kerjakan, yakni tugas menulis teks pidato. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembuatan tugas didampingi oleh guru. Perencanaan berisi tentang pemilihan aktivitas yang dapat mendukung pembuatan proyek, mengetahui alat dan bahan yang akan digunakan untuk membantu penyelesaian proyek serta pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Pemberian tanggung jawab kepada masing-masing anggota kelompok bertujuan agar peserta didik merasa memiliki atas proyek yang mereka kerjakan. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini berjalan dengan baik.

Tahap ketiga adalah menyusun jadwal. Menyusun jadwal melibatkan proses merencanakan dan mengatur kegiatan atau tugas dalam periode waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengatur waktu dengan efisien, menghindari penundaan, meningkatkan kedisiplinan, dan mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru memberikan informasi tentang batas waktu pengerjaan proyek penulisan teks pidato kepada peserta didik. Artinya, proyek tersebut harus selesai dalam waktu yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan ketepatan pengumpulan tugas oleh peserta didik. Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Tahap keempat adalah memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada tahap ini, guru melihat kemajuan peserta didik dalam mengerjakan proyek menulis teks pidato. Selain itu, guru membimbing peserta didik dan menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam penyelesaian

proyek. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. Guru memberikan kebebasan dan tanggung jawab kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengerjakan tugas proyeknya. Dalam hal ini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator tujuannya agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan proyek bersama dengan teman kelompoknya. Semua anggota kelompok terlihat sudah berkontribusi dalam penyelesaian proyek menulis teks pidato.

Tahap kelima adalah menguji hasil. Pada tahap ini, setiap kelompok mengumpulkan tugas kelompoknya, berupa teks pidato. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan pidato kelompoknya. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan masukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan dengan baik tampak bahwa peserta didik melakukan presentasi di depan kelas (perwakilan), sementara kelompok lain menyimak dan kemudian memberikan tanggapan dan masukan.

Tahap keenam adalah tahap mengevaluasi pengalaman. Pada tahap ini, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek menulis teks pidato. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik. Guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya selama mengerjakan proyek menulis teks pidato.

Pembelajaran dengan model *project based learning* mampu meningkatkan kerjasama antar teman dan sikap saling membantu. Terlihat dari keberhasilan mereka dalam menyelesaikan proyek tepat waktu. Peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menghasilkan sebuah pidato yang baik sesuai dengan strukturnya. Semakin sering berdiskusi dalam kelompok dapat mendorong kemampuan komunikasi. Hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan model *project based learning* yaitu, kerja kelompok dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi (Haerullah,2017).

Selain itu, penerapan model *project based learning* yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan modul ajar yang digunakan. Terlihat pada proses pembelajaran, yaitu guru melakukan kegiatan awal seperti memberikan salam, menyapa peserta didik, berdoa, mengecek kehadiran, menyiapkan alat dan bahan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. kemudian pada tahap inti guru mengajukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil dan

mengevaluasi pengalaman. Terakhir pada tahap penutup guru menyimpulkan pembelajaran, meminta peserta didik mengungkapkan pengalaman, dan berdoa menutup pembelajaran.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang dibuat oleh guru memuat semua komponen modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Selain itu, penerapan model *project based learning* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya dimulai dari pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Model *project based learning* baik diterapkan pada pembelajaran menulis teks pidato karena peserta didik dapat mempelajari cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta membiasakan untuk bekerja sama antar peserta didik yang dibuktikan dengan perolehan nilai proyek menulis teks pidato yang mendapatkan nilai baik (tuntas).

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, M., Harjono, H. S., & Rustam. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.
- Anasya, S. W., Warni., & Purba, A. (2022). Penerapan Model Project Based Learning pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (2), 138-147.
- Haerullah, A. (2017). Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi). *Lintas Nalar*, 221-223.
- Musfiqon & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Centre.
- Purba, A., Harahap, E. P., & Yusra D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13 (1), 109.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. *In Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.
- Sitohang, R., Harahap, E. P., & Purba, A. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 609.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 326-333.
- Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas VIII B SMP Negeri 18 Kota Jambi*

- Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran PjBL. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446-455.
- Zainal, A. G. (2022). Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum. *In Angewandte Chemie Internasional Edition*, 6 (11), 951-952.